

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan dapat membentuk manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, kepribadian dan keterampilan. Untuk dapat mencapai hasil pendidikan yang maksimal khususnya dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu diperlukan dedikasi yang tinggi dari guru untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran, maka selalu ada interaksi antara guru dan anak didik. Guru adalah orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

kedewasaan. Guru merupakan jabatan profesi, sebagai pihak pendidik dan pengajar dituntut memilih kemampuan yang memadai dalam rangka turut andil membentuk peserta didik yang berkualitas dalam bidang pendidikan terlebih khususnya di bidang agama.

Agama Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai suatu ibadah. Telah banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berbicara tentang kewajiban belajar, baik kewajiban itu ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Hal ini ditegaskan Rasulullah SAW, yaitu:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعَ الْعِلْمُ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَالْوُلُوِّ وَالذَّهَبِ. (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ) <sup>2</sup>

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an, firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat di atas mengisyaratkan akan pentingnya membaca, dan sebaik-baik bacaan adalah Al-Qur'an. Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus

---

<sup>2</sup>Hafidz Abi Abdillah bin Yazid Al Qazwany, *Sunan Ibnu Majah Juz I*, Jakarta, Darul Fikr, h. 8

dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Dalam ilmu al-Quran membaca huruf Al-Qur'an merupakan salah satu aspek berbahasa, karena jika seseorang dapat membaca huruf Al-Qur'an dengan baik, maka paling tidak ia mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman bagi seluruh ummat manusia dimana saja berada dan kapan saja, yang diriwayatkan secara mutawatir dan bagi yang membacanya dinilai sebagai ibadah yaitu pahala, oleh karena itulah Al-Qur'an harus dipahami oleh setiap ummat Islam sehingga menjadi pedoman hidup.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dirumuskan tujuan yang hendak dicapai adalah agar siswa dapat mengenal huruf-huruf Al-Qur'an serta menuliskan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Disamping itu, pengajaran agama juga cenderung melalui pendekatan informasi, tidak menggunakan media untuk memudahkan pemahaman konsep huruf Al-Qur'an sehingga proses belajar mengajar berlangsung monoton, tidak menarik, pembelajaran tidak berpusat kepada siswa (*student centered*).

Dari masalah tersebut di atas, perlu suatu strategi pembelajaran yang efektif agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Rasa senang dalam belajar diyakini merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran secara utuh dan baik. Dalam konteks inilah perlu diadakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Melalui penelitian yang

bersifat reflektif diharapkan dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>3</sup>

Dari masalah tersebut di atas, perlu suatu strategi dan model pembelajaran yang efektif agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Rasa senang dalam belajar diyakini merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran secara utuh dan baik. Dalam konteks inilah perlu diadakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Melalui penelitian yang bersifat reflektif diharapkan dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>4</sup>

Kenyataan yang selama ini ditemui pada pembelajaran Al-Qur'an di kelas IV SDN Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, pada materi pelajaran membaca Al-Qur'an masih kurang baik dan tidak sesuai sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terlihat masih adanya sebagian besar siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang diajarkan. Pada tahun ajaran 2010/2011 rata-rata hasil belajar siswa adalah 6,25 dan hal ini masih berada di bawah standar ketuntasan minimum 7,0.

Berdasarkan temuan tersebut diterapkan strategi *card sort* (sortir kartu) untuk meningkatkan hasil belajar baca tulis Al-Qur'an sesuai yang ditetapkan dalam standar kompetensi KTSP 2006 pada kelas IV tingkat madrasah Ibtidaiyah, yaitu: 1) mampu melafalkan huruf Al-Qur'an dengan benar, 2) hafal huruf-huruf Al-Qur'an dan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>3</sup>Sukidin, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Ihsan Cendekia, 2002), h. 15.

<sup>4</sup>Sukidin, *et. al*, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Ihsan Cendekia, 2002), h. 15.

Strategi *card sort* adalah upaya untuk mengungkapkan daya "ingat" siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* ini memiliki ketentuan yaitu:

1. Kartu-kartu tidak diberi nomor urut,
2. Kartu-kartu dibuat dalam ukuran yang sama,
3. Tidak memberi "tanda kode" apapun pada kartu-kartu tersebut,
4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari "beberapa bahasan" dan dibuat dalam jumlah banyak sesuai dengan jumlah siswa,
5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu adalah bahan ajar yang disampaikan kepada siswa.”<sup>5</sup>

Penerapan strategi *card sort* ini banyak mempunyai kelebihan, antara lain:

- 1) dengan strategi ini dalam waktu yang relatif singkat anak-anak segera memperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan, 2) Siswa memperoleh pengetahuan praktis dan siap pakai, mahir dan lancar, 3) Menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinyu dan disiplin diri, melatih diri, belajar mandiri, dan 4) memperkuat daya ingat dan tanggapan anak terhadap pelajaran.<sup>6</sup>

Terdorong oleh rasa kejiwaan sebagai pendidik, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam dengan mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: MENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA ALQUR’AN MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV SDN PURAI 2 KECAMATAN BERUNTUNG BARU KABUPATEN BANJAR.

---

<sup>5</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, (Yogyakarta: CTSD-Center for Teaching Staf Development UIN Sunan Kalijaga, 2007), h. 52.

<sup>6</sup>Imansyah Alipandie. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional 2004). h.100

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang keliru dalam membaca Al-Qur'an khususnya huruf huruf tertentu disebabkan kurangnya latihan melafalkan secara berulang-ulang dan bimbingan untuk menguasai konsep cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat dalam materi tentang membaca Al-Qur'an, sehingga pembelajaran di kelas masih berjalan monoton, strategi yang digunakan cenderung masih bersifat konvensional, dan selama ini belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam pembelajaran pada materi membaca Al-Qur'an sesuai makhraj dan tajwidnya dengan baik dan benar.
4. Rendahnya penguasaan dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI yang terlihat pada tahun 2010/2011 penguasaan siswa hampir 60% siswa masih kurang baik dan benar.

## **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *card sort* dalam upaya meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV SDN Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?
2. Apakah dengan menerapkan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas IV SDN Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca huruf Al-Qur'an di kelas IV SDN Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, perlu segera ditanggulangi. Guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya selama ini. Kondisi ini harus disikapi secara cepat, tepat dan bijaksana oleh guru. Untuk itu Penelitian tindakan kelas dilakukan guna mencari solusi alternatif untuk menemukan strategi pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Kemampuan siswa dalam membaca huruf Al-Qur'an yang masih rendah terjadi karena guru jarang membimbing siswa untuk berkolaboratif. Pembelajaran yang ada lebih terpusat pada guru (*teacher centered*), bukan kepada siswa (*student centered*). Keadaan ini menyebabkan siswa menjadi pembelajar pasif dan tidak mandiri.

Siswa dilatih untuk aktif, kreatif dan cerdas secara teoritis dan praktis. Peserta didik harus aktif dan dinamis, psikomotoriknya bergerak secara dinamis seiring kemajuan afektif dan kognitifnya, bukan laksana cangkir kosong yang siap menerima tuangan ilmu dari guru begitu saja tanpa daya kritis.

Guna meningkatkan kualitas pembelajaran, sangatlah penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat kolaboratif antara guru dan siswa serta kerjasama antar siswa dalam kelompok belajar. Melalui penerapan strategi *card sort* diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf Al-Qur'an yang baik benar.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan tatap muka per siklus. Selama proses pembelajaran di kelas dilaksanakan, pengamatan dilakukan melalui teman sejawat baik terhadap aktifitas guru maupun kegiatan siswa dalam belajar. Pada akhir kegiatan dilakukan tes untuk melihat sejauh mana perubahan kemampuan dan hasil belajar siswa.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *card sort* dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa pada membaca huruf Al-Qur'an di kelas IV SDN Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas IV MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan perlu dikemukakan dugaan sementara. Dugaan sementara itu sering dikenal dengan



istilah hipotesis; sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuktinya data yang terkumpul.<sup>7</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan permasalahan dan teori yang dikumpulkan, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan siswa, khususnya dalam membaca huruf Al-Qur'an disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan bersifat monoton, kurang menarik dan tidak mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap pendidikan agama.
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang mengajak partisipasi aktif siswa akan mampu membangun suasana belajar yang kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.
3. Dengan penerapan strategi *card sort* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas, kemampuan dan hasil belajar siswa serta membangkitkan motivasi, kecintaan dan kegairahan siswa dalam belajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan.

---

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 62.

## G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi:

1. Guru
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi *card sort*.
  - b. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan pembelajar siswa aktif
  - c. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan sekiranya dapat menyelesaikan permasalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Siswa
  - a. Meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran serta menumbuh kembangkan potensi dirinya, mampu belajar mandiri dan sendiri secara aktif dan kreatif.
3. Sekolah
  - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.
  - b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan strategi *Card sort* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu guru

dalam pembelajaran agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran kelas menjadi lebih baik.

- c. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran.
4. Bagi lembaga terkait, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan dan upaya konstruktif dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Jalinan kerjasama yang baik antar siswa, guru dan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran.